

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Saat ini, teknologi informasi merupakan salah satu teknologi yang sedang berkembang dengan pesat. Dengan kemajuan teknologi informasi, pengaksesan terhadap data atau informasi yang tersedia dapat berlangsung dengan cepat, efisien serta akurat. Salah satu hasil kemajuan teknologi informasi adalah berkembangnya sistem informasi yang digunakan di berbagai perusahaan, seperti perusahaan hotel. Hotel adalah salah satu perusahaan yang sangat berkembang di bidang teknologi informasi.

Dalam satu perusahaan berskala besar diwajibkan untuk adanya suatu integrasi data yang terformat dengan baik, dalam satu sumber data yang terkelola dengan baik juga merupakan keinginan banyak organisasi. Untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan suatu pemilihan strategi dan perencanaan yang akurat, baik dan tepat.

*The Open Group Architecture Framework (TOGAF)* adalah salah satu framework arsitektur *enterprise* yang menyediakan cara untuk memandang dan mendefinisikan sebuah *enterprise* secara formal dan terstruktur dengan baik. *Framework* ini juga merupakan salah satu kerangka kerja yang baik dalam mendokumentasikan suatu arsitektur informasi dalam sebuah organisasi dan memberikan metode yang detail bagaimana membangun dan mengelola serta mengimplementasikan arsitektur *enterprise* dan sistem informasi yang disebut dengan *Architecture Development Method (ADM)*. Penerapan *framework* ini pun sangat efektif karena mampu memberikan gambaran yang baik atas bagian-bagian informasi di sebuah organisasi seperti pada Hotel X. Pada topik yang akan diambil ini, akan membahas suatu penerapan framework TOGAF pada perusahaan dalam membantu dalam perancangan *enterprise* arsitektur yang baik.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah terdapat beberapa masalah, yaitu:

1. Bagaimana strategi bisnis dan bisnis *roles* yang diterapkan di Hotel X dalam mencapai tujuan bisnis?
2. Bagaimana peran sistem *IT* dalam mencapai tujuan bisnis dari Hotel X?
3. Bagaimana solusi dari Hotel X menghadapi resiko yang terjadi?
4. Apakah Hotel X dalam pengembangan dan pengawasan *technology* sudah mencapai tujuan bisnis dari Hotel itu sendiri?

## 1.3 Tujuan Pembahasan

Dari beberapa rumusan masalah yang didapat, maka tujuan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui strategi bisnis dan bisnis *roles* yang diterapkan di Hotel X.
2. Mengetahui peran sistem *IT* dalam mencapai tujuan bisnis dari Hotel X
3. Mengetahui solusi dan resiko yang terjadi di Hotel X
4. Menyediakan dan memberi solusi-solusi terbaik yang harus diterapkan didalam Hotel X untuk menunjang kesuksesan dimasa akan datang.

## 1.4 Ruang Lingkup

Agar analisis sistem informasi di divisi pembayaran dan reservasi Hotel X bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan bisa mengenal sistem yang ada dalam perusahaan dengan lebih baik lagi, maka akan dilakukan beberapa pembatasan masalah, agar penelitian dapat lebih focus dengan menggunakan *framework* TOGAF.

TOGAF adalah sebuah *framework* arsitektur di mana *framework* ini memungkinkan untuk mendesain, mengevaluasi, dan membangun arsitektur yang benar untuk perusahaan.

TOGAF (ADM) terdiri dari 8 *phase* yang dapat digambarkan seperti dibawah ini :

1. *Phase A : Architecture vision*

Menciptakan keseragaman pandangan mengenai pentingnya arsitektur *enterprise* untuk mencapai tujuan organisasi yang dirumuskan dalam bentuk strategi serta menentukan lingkup dari arsitektur yang akan dikembangkan. Pada tahapan ini berisikan visi dan misi untuk mendapatkan arsitektur yang ideal bagi perusahaan untuk menunjang bisnis perusahaan.

2. *Phase B : Bussiness architecture*

Mendefinisikan kondisi awal arsitektur bisnis, menentukan model bisnis atau aktivitas bisnis yang diinginkan berdasarkan skenario bisnis. Pada tahap ini *tools* dan *metode* umum untuk pemodelan salah satunya seperti: *BPMN, IDEF dan UML* yang bisa digunakan untuk membangun model yang diperlukan.

3. *Phase C : Information system architecture*

Pada tahapan ini lebih menekankan pada aktivitas bagaimana arsitektur sistem informasi dikembangkan. Pendefinisian arsitektur sistem informasi dalam tahapan ini meliputi arsitektur data dan arsitektur aplikasi yang akan digunakan oleh organisasi. Arsitektur data lebih memfokuskan pada bagaimana data digunakan untuk kebutuhan fungsi bisnis, proses dan layanan. Teknik yang bisa digunakan dengan yaitu: *ER-Diagram, Class Diagram, atau Object Diagram*. Pada arsitektur aplikasi lebih menekan pada bagaimana kebutuhan aplikasi direncanakan dengan menggunakan *Application Portofolio Catalog*, serta menitik beratkan pada model aplikasi yang akan dirancang. Teknik yang bisa digunakan meliputi *Application Communication Diagram, Application and User Location Diagram* dan lainnya.

4. *Phase D : Technology architecture*

Membangun arsitektur teknologi yang diinginkan, dimulai dari penentuan jenis kandidat teknologi yang diperlukan dengan menggunakan

*Technology Portfolio Catalog* yang meliputi perangkat lunak dan perangkat keras. Dalam tahapan ini juga mempertimbangkan alternatif - alternatif yang diperlukan dalam pemilihan teknologi. Teknik yang digunakan meliputi *Environment and Location Diagram*, *Network Computing Diagram*, dan lainnya.

5. *Phase E : Opportunities and solution*

Pada tahapan ini lebih menekankan pada manfaat yang diperoleh dari arsitektur *enterprise* yang meliputi arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi, sehingga menjadi dasar bagi *stakeholder* untuk memilih dan menentukan arsitektur yang akan diimplementasikan. Untuk memodelkan tahapan ini dalam rancangan bisa menggunakan teknik *Project Context Diagram*, *Benefit Diagram*, atau *User Interface*.

6. *Phase F : Migration planning*

Pada tahapan ini akan dilakukan penilaian dalam menentukan rencana migrasi dari suatu sistem informasi. Biasanya pada tahapan ini untuk pemodelannya menggunakan penilaian dan keputusan terhadap kebutuhan utama dan pendukung dalam organisasi terhadap implementasi sistem informasi.

7. *Phase G : Implementation governance*

Dalam tahap ini yaitu menyusun rekomendasi untuk pelaksanaan tatakelola implementasi yang sudah dilakukan, tatakelola yang dilakukan meliputi tatakelola organisasi, tatakelola teknologi informasi, dan tatakelola arsitektur. Pemetaan dari tahapan ini bisa juga dipadukan dengan *framework* yang digunakan untuk tatakelola seperti *COBITS* dari *IT Governance Institute (ITGI) (Open Group, 2009)*.

8. *Phase H : Architecture change management*

Tahap ini menetapkan rencana manajemen arsitektur dari sistem yang baru dengan cara melakukan pengawasan terhadap perkembangan

teknologi dan perubahan lingkungan organisasi, baik *internal* maupun *eksternal* serta menentukan apakah akan dilakukan siklus pengembangan arsitektur *enterprise* berikutnya.

## **1.5 Sistematika Penyajian**

Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai, ruang lingkup, metode penelitian hipotesis dan sistematika penyajian.

### **BAB II Kajian Teori**

Menjabarkan teori-teori dasar untuk melakukan analisis proses bisnis yang ada serta sistem informasi yang digunakan.

### **BAB III Analisis dan Pembahasan Penelitian**

Bab ini uraikan masalah yang dibahas, sebagai jawaban dari rumusan masalah yang ditulis sebelumnya. Pada bab ini berisikan tentang usulan-usulan pemodelan perancang yang akan diusulkan pada perusahaan mengenai proses bisnis serta sistem informasi yang baru.

### **BAB IV Simpulan dan Saran**

Mengemukakan simpulan dari pembahasan dari analisis sistem reservasi dan pembayaran dari Hotel X saat ini dan perbaikan terhadap sistem Hotel X yang diperhitungkan untuk diterapkan di masa yang akan datang.